

ABSTRAK

DEIKSIS DALAM NOVEL *MIMPI ANAK PULAU* KARYA ABIDAH EL KHALIEQY DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Oleh

MEGA NOVIANA

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah deiksis dalam novel *Mimpi Anak Pulau* karya Abidah El khalieqy dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemakaian deiksis dalam novel *Mimpi Anak Pulau* karya Abidah El khalieqy dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah novel *Mimpi Anak Pulau* karya Abidah El khalieqy yang berjumlah 464 halaman. Teknik pengumpulan data berupa analisis dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan deiksis persona, deiksis ruang, dan deiksis waktu. Deiksis persona terbagi menjadi tiga bagian yaitu persona pertama (*aku, saya, -ku, ku-, kami, kita*) persona kedua (*engkau, kau, kamu, -mu, anda, kalian*) dan persona ketiga (*dia, ia, beliau*). Deiksis ruang (*di sini, di situ, di sana, ke sana, ke sini, ke depan, di depan, di belakang, di atas, dan di bawah*). Deiksis waktu (*sekarang, hari ini, besok, kemarin, dulu, nanti sore, nanti malam dan tadi sore*). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dialog yang mengandung deiksis sebanyak 2048. Deiksis persona sebanyak 1.785, deiksis ruang sebanyak 88, dan deiksis waktu sebanyak 175. Berdasarkan deiksis tersebut dapat diketahui bahwa deiksis yang banyak ditemukan adalah deiksis persona. Kajian deiksis ini berimplikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI pada pembelajaran menulis teks cerpen. Deiksis dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar khususnya pada keterampilan menulis karena deiksis terkait dengan pemilihan kata dan penggunaan kalimat efektif.

Kata kunci: *deiksis, implikasi, novel*.